

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era sekarang ini, banyak bidang seperti ekonomi, teknologi, industri dan lain-lain telah mengalami kemajuan yang sangat pesat.¹ Gaya hidup masyarakat sekarang sudah mengalami perubahan dan perkembangan seiring berkembangnya zaman. Dulu, orang tidak mementingkan fashion yang dipakainya dan gaya hidup, namun berbeda dengan sekarang.

Seiring berkembangnya zaman semakin maju industri barang-barang yang terlihat trendy dan fashionable. Kemajuan ini membuat ada berbagai macam perubahan yang menyangkut semua bidang kehidupan. Dan kita tidak bisa menolak perkembangan zaman yang sekarang ini. Sebagaimanapun gaya hidup sudah menjadi ikon dari modernisasi dan merupakan pilihan bagi kita untuk menyeleksi dan memilah apa yang menjadi kebutuhan paling utama agar tidak masuk ke dalam arus zaman.² Trend fashion merupakan istilah yang akrab dalam kehidupan sehari-hari. Fashion merupakan sesuatu yang sedang di gemari dalam masyarakat. Yang mencakup busana, hiburan, barang-barang konsumsi dan lain-lain. Jadi fashion mencakup apa saja yang diikuti oleh sebagian orang dan jadilah sebuah trend. Dalam beberapa tahun terakhir ini dan sampai sekarang trend fashion yang sedang berkembang adalah trend yang dihadirkan dengan berbagai macam style. Style yang paling banyak diminati seperti jenis gamis, blus, kulot, rok jeans, rok tutu skirt, outer scraft dan masih banyak lagi.³ Membeli dan memakai suatu

¹ Hafizt Aulia Kadri, "Dampak Pemahaman Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah", Jurnal Ilmiah Mahasiswa pendidikan Agama Islam, Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Vol. 2, No. 3 Maret 2022, h. 2

² Delyana Rahmawany Pulungan, Hastina Febriaty, "Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa", Jurnal Riset Sains Manajemen, Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Vol. 2, No. 3, 2018, h. 104

³ Dola Asmita, Erianjoni, "Perilaku Konsumtif Mahasiswi Dalam Mengikuti Trend Fashion Masa Kini", Jurnal Perspektif, Padang: Universitas Negeri Padang, Vol. 2, No. 2, 2019, h. 92

barang sudah bukan lagi untuk memenuhi kebutuhan, namun di dorong karena adanya faktor keinginan yang tidak begitu berguna, seperti mengikuti trend, memenuhi gengsi, dan banyak alasan lain yang dianggap kurang begitu penting. Sehingga hal tersebut secara langsung maupun tidak langsung menyebabkan daya beli dan sikap konsumtif semakin meningkat. Adanya keinginan untuk membeli suatu produk yang tidak begitu penting merupakan awal bermuncalnya perilaku konsumtif. Seseorang akan terus menerus membeli barang atas dasar yang mereka inginkan, bukan apa yang sedang dibutuhkan.⁴ Membeli sesuatu untuk memenuhi kebutuhan sebenarnya bukan menjadi masalah bahkan sudah menjadi hal yang biasa atau wajar bagi kehidupan sehari-hari, selama jika membeli itu betul ditunjukkan guna memenuhi kebutuhan hidup atau kebutuhan primer. Namun yang menjadi permasalahan yaitu dalam memenuhi kebutuhan tersebut individu atau pada mahasiswa mengembangkan perilaku ke arah konsumtif. Anggasari berpendapat bahwa perilaku konsumtif merupakan tindakan membeli barang yang kurang atau tidak diperhitungkan sehingga sifatnya menjadi berlebihan. Perilaku konsumtif yang dimaksud yaitu pembelian dan pemenuhan yang lebih mementingkan faktor keinginan dari pada kebutuhan dan cenderung dikuasai oleh nafsu duniawi dan kesenangan sesaat.⁵

Perilaku yang berlebih-lebihan sangat diharamkan dalam ajaran Islam meskipun komoditi yang di belikan halal. Setiap individu memiliki keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat primer maupun sekunder. Islam mengajarkan untuk memenuhi kebutuhan hidup hendaklah kebutuhan lebih mendominasi bukan hanya sekedar keinginan harusnya seorang muslim dalam membelanjakan secara adil, dalam artian tidak kurang dan tidak boros. Membelanjakan harta untuk keperluan pribadi,

⁴ Hafizt Aulia Kadri, "Dampak Pemahaman Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah", Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam, Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Vol. 2, No. 3, Maret 2022, h. 2

⁵ Dola Asmita, Erianjoni, "Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dalam Mengikuti Trend Fashion Masa Kini", Jurnal Perspektif, Padang: Universitas Negeri Padang, Vol. 2, No. 2, 2019, h. 92

diharuskan dengan ukuran sewajarnya. Sebagai mana firman Allah SWT dalam surah Al-furqon ayat 67 :

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.⁶

Ayat di atas menjelaskan dalam membelanjakan uangnya seorang muslim tidak berlebih-lebihan. Yaitu mereka tidak menghambur-hamburkan hartanya dalam membelanjakan lebih dari apa yang diperlukan saja dan tidak pula bersifat kikir. Namun mereka membelanjakan hartanya dengan cara seimbang dan selektif serta pertengahan. Sebaik-baiknya perkara adalah yang dilakukan secara imbang, yakni dengan tidak berlebihan maupun tidak kikir.⁷

Ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari tentang pengetahuan sosial yang di dalamnya mempelajari mengenai masalah-masalah ekonomi masyarakat yang berbasis Islami dan atas dasar empat pengetahuan yaitu Al-Qur'an, sunnah, ijmak, dan qiyas. Maka dari itu manusia akan dikendalikan bagaimana cara memenuhi kebutuhan dan digunakan sesuai ajaran Islam. Islam adalah agama yang mengajari manusia untuk melaksanakan kebaikan dan harus adil. Prinsip inilah yang diterapkan Islam dalam perihal ekonomi.⁸ Dalam ajaran Islam perilaku konsumtif diartikan dengan israf yang berarti berlebihan. Jika seorang muslim menjalankan keagamaan dengan baik, ia akan menghindari perilaku israf, karena perilaku ini merupakan sikap berlebihan atau boros yang dengan disengaja dilakukan hanya untuk memenuhi nafsu

⁶ Kemenag, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*.

⁷ Muhammad Rio, "Keputusan Pembelian Melalui Situs Belanja Online Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, Kalimantan Barat: Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas*, Vol. 2, No. 2, Maret 2019, h. 178

⁸ Hafizt Aulia Kadri, "Dampak Pemahaman Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam, Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, Vol. 2, No. 3, Maret 2022, h. 2

semata.⁹ Hal itu mereka lakukan agar nampak trendy dengan menggunakan busana dan aksesoris seperti pelengkap penampilan. Akibatnya sebagian mahasiswi tidak memperhatikan kebutuhannya ketika sedang membeli sebuah barang. Mereka lebih memilih barang yang mereka ingin bukan yang dibutuhkan.

Mahasiswi sama halnya pada masyarakat umumnya yang memiliki pemenuhan akan kebutuhannya. Kebutuhan mahasiswi terdiri dari berbagai macam alat tulis, buku paket kuliah, transportasi dari rumah ke kampus dan sebaliknya serta alat penunjang lainnya yang dijadikan keperluan mahasiswi, untuk memenuhi kebutuhan tersebut tentunya ada pengeluaran yang dilakukan. Pemenuhan kebutuhan sangatlah penting artinya untuk mengantarkan individu menuju kehidupan di lingkungannya.¹⁰

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan mewawancarai salah satu mahasiswi bernama Riana Safitri bahwa ia sering membeli keperluan penunjang untuk tampilan dirinya agar diakui eksistensinya di lingkungan sekitar mereka dengan mengikuti perkembangan trend terbaru yang semakin berkembang dengan berbagai macam model pakaian membuat mereka semakin percaya diri.¹¹ Adanya gaya hidup di lingkungan mahasiswi membuat semuanya tidak dapat terkontrol yang tidak terbatas seperti halnya cara berbusana, gaya hidup yang serba terbaru dan perubahan perilaku konsumsinya. Konsumsi Islam tidak dapat dipisahkan dari peranan keimanan. Keimanan juga memberikan saringan moral dalam membelikan harta dan sekaligus guna memotivasi pemanfaatan sumber daya untuk hal-hal yang lain. Namun mahasiswi ekonomi syariah menjadikan konsumsi bukan sebagai kegiatan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar, tetapi hanya sekedar keinginan bukan kebutuhan pokok guna memenuhi kebutuhan hidup. oleh karenanya, mahasiswi

⁹ Arif Rahmat, "Pengaruh Hedonisme Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa", *Journal Of Economic Studies*, Bukit Tinggi: Institut Agama Islam Negeri Bukit Tinggi Vol. 4, No. 1, 2020, h. 40

¹⁰ Chandra Kurniawan, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Ekonomi Pada Mahasiswa", *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, Palembang: Fakultas Ekonomi UPGRI, Vol. 13, No. 4, Januari 2017, h. 108

¹¹ Riana Safitri, Mahasiswi, Wawancara, 26 Agustus 2023

ekonomi syariah cenderung melakukan konsumsi yang tidak terbatas.

Ada beberapa penelitian sebelumnya penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Dini Nur Islamiyah Agustin dengan judul “Perilaku Konsumtif Masyarakat Desa Babaksari, Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik Di Pasar Modern Ditengah Berkembangnya Online Shop”, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui alasan masyarakat Desa Babaksari sering berbelanja di pasar modern dan dampak dari perilaku konsumtif terhadap kehidupan sehari-hari, metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi, hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian masyarakat Desa Babaksari berperilaku konsumtif di pasar modern (*mall*) karena mengikuti zaman yang semakin modern. Dari perilaku konsumtif tersebut menunjukkan bahwa mall menjadi sasaran utama bagi mereka untuk berbelanja. Alasan mereka senang berbelanja di mall karena merasa nyaman dan barangnya bagus-bagus. Akan tetapi di zaman seperti ini membuat teknologi semakin canggih sehingga ada aplikasi online shop yang bisa digunakan untuk belanja melalui HP, namun masyarakat jarang menggunakan aplikasi tersebut karena ada yang tidak mengerti bagaimana cara memesanya dan ada yang tidak memiliki aplikasi tersebut. Ada juga yang pernah tertipu dan merasa kecewa dengan barang yang didapatkan dari online shop. Menurut mereka barang yang di diskon sangat menggiurkan dan pantas dibeli karena memiliki merk yang berkelas.¹²

Ada juga penelitian Misi Anggraini yang berjudul “Perilaku Konsumsi Muslimah Generasi Z Terhadap Produk Trend Fashion (Studi Kasus Mahasiswi UIN Imam Bonjol)”. Berdasarkan penelitian bertujuan untuk menganalisis bagaimana pola konsumsi muslimah generasi Z terhadap produk trend fashion. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian studi kasus, analisis data yang digunakan dengan

¹² Dini Nur Islamiyah Agustin, “Perilaku Konsumtif Masyarakat Desa Babaksari, Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik Di Pasar Modern Ditengah Berkembangnya Online Shop”, Skripsi, Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019, h. 6

studi kasus dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa muslimah generasi Z mengikuti perkembangan produk trend fashion tapi masih mengikuti aturan-aturan syari'at dalam memilih trend fashion sesuai aturan syari'at. Namun, dalam hal mengikuti perkembangan trend fashion yang selalu berubah-ubah menyebabkan perubahan kebutuhan menjadi keinginan sesaat. Kemudian menimbulkan pola konsumsi yang bersifat israf, tabzir, riya, dan tabarruj pada pola konsumsi generasi Z khususnya pada mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang.¹³

Kemudian penelitian oleh Mardiana Silawane yang berjudul "Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswi Program Studi Ekonomi Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Ambon Dalam Melakukan Pembelian Online Menurut Perspektif Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon 2022". Tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk mengetahui bagaimana perilaku konsumtif mahasiswi Ekonomi Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Ambon dalam melakukan belanja online dan Untuk mengetahui bagaimana perilaku konsumtif mahasiswi Ekonomi Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Ambon dalam melakukan pembelian online menurut perspektif ekonomi islam. Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif lapangan, (field research) yaitu jenis penelitian yang menggambarkan secara kualitatif mengenai objek yang dibicarakan sesuai kenyataan yang terdapat dalam masyarakat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian penunjukan bahwa perilaku konsumtif Mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah di pengaruhi oleh beberapa hal seperti perkembangan jaman, faktor lingkungan, gaya hidup, dan juga adapun pengaruh dari media sosial yang menawarkan barang sehingga seringkali membuat mahasiswi tertarik untuk membeli barang yang di promosikan melalui sosial media. Apalagi dengan kehidupan mahasiswi yang seringkali membuat mereka percaya diri dengan terhadap barang yang mereka gunakan. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Konsumtif yang dilakukan

¹³ Misi Anggraini, "Perilaku Konsumsi Muslimah Generasi Z Terhadap Produk Trend Fashion (Studi Kasus Mahasiswi UIN Imam Bonjol)", Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam, Vol. 5, No. 3 Th 2022, h. 52-64

oleh Mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah dalam berbelanja melalui media online belum sepenuhnya sesuai dengan syariat Islam sebab apa yang menjadi alasan mereka berbelanja pada media online semata-mata bukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi hanya untuk mengikuti perkembangan zaman/trend, dan tidak mengikuti prinsip dasar mengkomsumsi dalam islam yakni prinsip keadilan,kebersihan,kesederhanaan,kemurahan hati serta moralitas.¹⁴

Ada juga penelitian oleh Andi Sri Rahayu yang berjudul “Analisis Ekonomi Islam Tentang Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Alauddin Makassar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Umumnya, mahasiswa lebih cenderung berperilaku konsumtif dibanding yang tidak berdasarkan dari ketiga bentuk perilaku konsumtif yaitu dari segi makanan, belanja pada keperluan penampilan “fashion”, dan cara mengisi waktu luang seperti shopping mall, dan lainlain. Tinjauan Ekonomi Islam belum diterapkan dengan baik oleh mahasiswa seperti dari data yang didapatkan bahwa sebagian pengeluaran mahasiswa lebih besar dari pemasukan, seringnya mahasiswa membeli makanan lalu tidak menghabiskannya atau membeli barang yang sebenarnya tidak dibutuhkan, hal semacam ini tergolong pada kemubazziran yang dilarang dalam Islam. Maka dari itu dibutuhkan kesadaran dari setiap orang khususnya mahasiswa untuk menerapkan perilaku konsumsi yang sudah diajarkan dalam agama Islam.¹⁵

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Analisis Perilaku Konsumtif Pada Trend Fashion Muslim Masa Kini Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus

¹⁴ Mardiana Silawane, “Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswi Program Studi Ekonomi Syari’ah Institut Agama Islam Negeri Ambon Dalam Melakukan Pembelian Online Menurut Perspektif Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon 2022”, Skripsi, Ambon, IAIN Ambon, 2022, h. 13.

¹⁵ Andi Sri Rahayu yang berjudul “Analisis Ekonomi Islam Tentang Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Alauddin Makassar”, Skripsi, Makassar, UIN Alauddin Makassar, 2022, h.

Mahasiswi Prodi Ekonomi Syariah IAIN Kudus Angkatan 2020-2021”.

B. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini merujuk pada Perilaku Konsumtif Mahasiswi, kemudian faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswi prodi ekonomi syariah dan mengenai Tinjauan ekonomi Islam terhadap perilaku konsumtif mahasiswi prodi ekonomi syariah

C. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang di atas, maka masalah yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku konsumtif mahasiswi Ekonomi Syariah Angkatan 2020-2021 pada *trend fashion* masa kini?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswi Ekonomi Syariah Angkatan 2020-2021 berperilaku konsumtif pada *trend fashion* masa kini?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswi Ekonomi Syariah Angkatan 2020-2021?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perilaku konsumtif mahasiswi Ekonomi Syariah Angkatan 2020-2021 pada *trend fashion* masa kini.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswi Ekonomi Syariah Angkatan 2020-2021 pada *trend fashion* masa kini.
3. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswi Ekonomi Syariah Angkatan 2020-2021.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritis
Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian

selanjutnya, dapat memberikan pemahaman terkait tentang perilaku konsumtif.

2. Secara Praktik

a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang perilaku konsumtif dalam ekonomi islam.

b. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan berdasarkan penelitian dan dapat memperluas landasan teoritis serta memberikan kontribusi pengetahuan tentang perilaku konsumtif mahasiswi dalam kajian ekonomi islam.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : berisi pendahuluan yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara singkat permasalahan dan isi dari penelitian. Bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II : Kajian teori dan kerangka berpikir berisi tentang pembahasan pokok. Kajian teori yang menguraikan tentang pola pikir perilaku konsumtif terhadap mahasiswi ditinjau dalam ekonomi islam.

BAB III : menjelaskan terkait metodologi yang digunakan dalam penelitian ini yang bertujuan untuk memperoleh, menyajikan dan menganalisis data-data yang dibutuhkan guna mendapatkan hasil dari penelitian.

BAB IV : Bab yang berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai pola pikir perilaku konsumtif terhadap ditinjau menurut ekonomi Islam.

BAB V : berisi penutup yang mencakup Kesimpulan dan Saran Penelitian.